



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)

Adis Herawati

Tarmizi Achmad¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +6281365254693

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, likuidity, and solvability on the acceptance of going concern audit opinions before and during the COVID-19. This study uses the dependent variable (going concern audit opinion), independent variables (profitability, likuidity, and solvability).

The population used in this study are manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. By using purposive sampling in sample selection, 108 research samples were obtained for 4 consecutive years. The hypothesis of this research using logistic regression analysis.

The findings of this study reveal that profitability and likuidity significantly influence the acceptance of going concern audit opinions in companies, albeit with varying degrees of significance. On the other hand, solvability does not show a significant influence on the acceptance of going concern audit opinions

Keywords: Profitability, Likuidity, Solvability, Going Concern Audit Opinion

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dengan cepat telah menjadi krisis kesehatan global yang signifikan. Virus SARS-CoV-2 menyebar dengan cepat melalui droplet dan kontak langsung, menyebabkan penyakit yang dikenal sebagai Covid-19. Dalam waktu singkat, WHO (*World Health Organization* 2022) mengklasifikasikan Covid-19 sebagai pandemi global karena tingkat penyebarannya yang tinggi di berbagai negara. Hingga November 2022, telah tercatat lebih dari 632 juta kasus Covid-19 di seluruh dunia (*World Health Organization*, 2022), yang tidak hanya melumpuhkan sektor kesehatan tetapi juga berdampak besar pada sektor ekonomi dan sosial.

Pandemi ini telah memicu berbagai tindakan pencegahan oleh pemerintah di berbagai negara seperti lockdown, pembatasan sosial, dan pembatasan perjalanan yang berdampak pada sektor ekonomi, termasuk sektor manufaktur. Sebagai salah satu pilar ekonomi Indonesia, sektor manufaktur berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurut IMF dalam *World Economic Outlook* terdapat indikasi bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan resesi global yang serius pada tahun 2020, dengan kontraksi ekonomi yang signifikan di banyak negara. Dengan proyeksi pertumbuhan global sebesar -4,9% pada tahun 2020, secara keseluruhan akan mempengaruhi nilai PDB tahun 2021

¹ Corresponding author



hingga berada pada persentase 6,5% lebih rendah dari proyeksi pracovid-19 (Outlook, 2021).

Menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), secara keseluruhan dampak pandemi Covid-19 signifikan pada keadaan finansial Indonesia, Bappenas memproyeksikan potensi ini menurunkan 0,3 – 0,8% perkembangan perekonomian Indonesia. Perkiraan implikasi itu dapat lebih besar bila pandeminya menyebar jadi pandemi taraf global (Amalia et al., 2020). Dalam International Corporation (IFC), akibat Covid-19 di Indonesia menyebabkan penyusutan ekonomi sebesar 2,1% pada tahun 2020 hingga menjerumuskan Indonesia ke dalam resesi pertama dalam dua dekade.

Dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, keberadaan sektor manufaktur memainkan peranan krusial sebagai penggerak dan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyumbang sekitar 20% dari total PDB Indonesia. Oleh karenanya, fokus dan prioritas pemerintah dalam suatu negara, termasuk Indonesia dapat ditujukan pada peningkatan jumlah pelaku usaha di sector manufaktur.

Menurut Alfira *et al.*, 2021, dalam penelitiannya mengatakan pengumuman kasus Covid-19 substansial pada nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Harahap (2018) menyatakan kinerja keuangan ialah deskripsi posisi finansial perusahaan yang menjelaskan bahwasannya *output* usaha sepanjang kurun waktu tertentu yang didapat dari menganalisa *financial reports* misalnya *financial risk analysis*.

Krisis akibat Covid-19 telah menimbulkan penurunan produksi, permintaan, dan aset, yang berdampak pada kinerja perusahaan manufaktur. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi stabilitas perusahaan, tetapi juga menciptakan tantangan bagi kelangsungan usaha mereka. Berbagai sentimen negatif, kondisi ekonomi yang kian memburuk hingga meningkatkan kemungkinan timbulnya *Qualified Going Concern Opinion (QGCO) and Disclaimer*.

Untuk sampai pada kesimpulan yang menyatakan apakah suatu perusahaan itu akan menerima *Qualified Going Concern Opinion (QGCO) and Disclaimer* atau tidak, auditor perlu melakukan analisis terhadap rencana-rencana manajemen serta kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Salahsatu aspek yang menjadi bahan pertimbangan auditor dalam melakukan audit, yaitu kemampuan ekonomi perusahaan.

Opini audit menjadi bagian penting dalam laporan auditor independen di *annual report* dikarenakan keberadaannya yang mencerminkan kondisi perusahaan tersebut pada saat itu. Laporan keuangan yaitu dokumen yang mengungkapkan informasi keuangan perusahaan termasuk *balance sheet, income statement* dan sebagainya. Melalui *financial report analysis*, perubahan pertumbuhan, kapabilitas dalam pembayaran hutang, kesanggupan perusahaan menghasilkan keuntungan dapat diketahui. Istilah *Going Concern* merujuk pada asumsi akuntansi yang mengharapkan kemampuan beroperasinya perusahaan dan berkelanjutan pada periode tak terbatas/*continuity*. Dapat pula didefinifikasikan sebagai dasar penilaian *financial statements of economic entities* (Lenard et al., 2000).

Dalam konteks audit, *auditing* ialah sebuah mekanisme sistematis yang difungsikan guna melakukan evaluasi terhadap temuan dengan *objective* terkait dengan aktivitas atau peristiwa ekonomi yang menjadi temuan auditor. Pandemi Covid-19 memengaruhi proses evaluasi kelangsungan usaha perusahaan atau "*going concern*." Opini audit *going concern* menjadi penting untuk mencerminkan kemampuan perusahaan bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Sesuai dengan ketentuan AICPA Statement on Auditing Standards, n.d.(SAS) No. 59 dimana pihak yang mengaudit berkewajiban untuk mengutarakan dengan spesifik kemampuan perusahaan klien. Hal ini terutama relevan di sektor manufaktur, yang menghadapi tekanan berat akibat pandemi, termasuk penurunan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Peran auditor sebagai pihak independen sangat penting dalam memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar. Dengan menggunakan pendekatan skeptis profesional, auditor menilai kelangsungan usaha melalui analisis rasio keuangan, prospek bisnis, dan pengelolaan kewajiban perusahaan. Opini audit yang diberikan menjadi panduan bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan. Dalam konteks pandemi, audit juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang membantu mengurangi risiko finansial dan meningkatkan transparansi perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

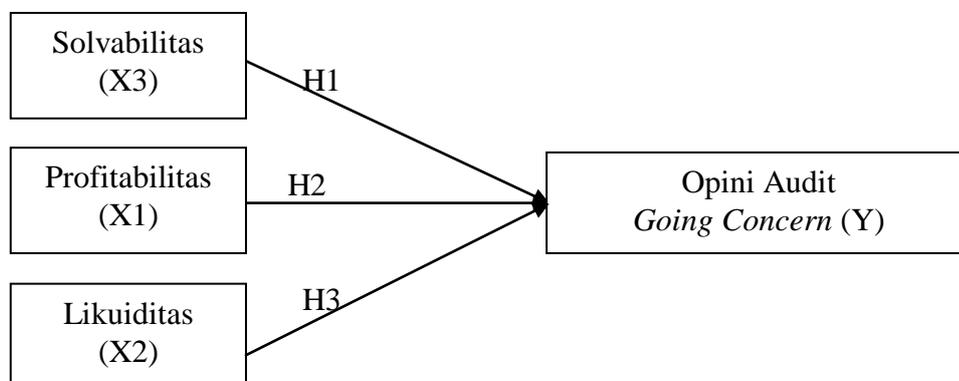
Agency Theory

Agency Theory atau teori agensi diperkenalkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun (1967). Teori agensi menjelaskan ketidakselarasan kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agen). Principal memberikan wewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan, namun keduanya memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda. Konflik kepentingan yang timbul sering kali mengharuskan adanya pengendalian, seperti audit oleh pihak ketiga independen, untuk memastikan transparansi dan mengurangi potensi kerugian bagi principal.

Insurance Hypotesis Theory

Insurance hypotesis theory adalah seperangkat konsep, prinsip, dan penjelasan yang membantu memahami dasar-dasar asurans. Wallace (1987) dan studi serupa oleh (Chow et al. 1988; Schawartz dan Menon 1985) yang menyatakan bahwa audit memberikan investor suatu bentuk asurans atas potensial kegagalan audit yang dapat dibuktikan, hukum memberikan jalan keluar bagi investor. Dalam konteks audit, asurans implisit terjadi karena peran auditor dalam memverifikasi laporan keuangan memberikan rasa keyakinan dan perlindungan terhadap kualitas dan keandalan informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Dalam konteks audit, asurans implisit terjadi karena peran auditor dalam memverifikasi laporan keuangan memberikan rasa keyakinan dan perlindungan terhadap kualitas dan keandalan informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan.

Gambar 1
Kerangka Penelitian



Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19

Analisis rentabilitas/profitabilitas bertujuan menghitung *efficiency level* serta laba yang perusahaan peroleh terkait (profitabilitas). *Profitabilitas ratio* digunakan untuk mengevaluasi taraf efektifitas serta efisiensi perusahaan (Ari *et al.*, 2021). Berperan sebagai media pengukuran pada entitas bisnis demi memperoleh keuntungan perusahaan ataupun nilai ekonomis yang diperoleh dari laba bersihnya, pemasaran, serta asset yang dimilikinya (Andini *et al.*, 2021). Umumnya, perusahaan berupaya menyusun laporan keuangan dengan sedemikian rupa agar terlihat memperoleh profit atau menguntungkan, tujuannya guna menjauhkan perusahaan dari penerimaan opini audit *going concern*.

Profitabilitas perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan menghasilkan labanya selama periode tertentu. Nilai profitabilitas mempengaruhi besar kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Dalam laporan keuangan perusahaan dan hasil perhitungan profitabilitas perusahaan, pihak yang memiliki kepentingan mampu menemukan gambaran keadaan finansial perusahaan yang baik dalam pandangan investor.

Output laporan audit di tangan investor umumnya dijadikan media penilai perkembangan perusahaan, dengan keyakinan bahwa hasil laporan audit merupakan bentuk asurans yang dapat memberikan keyakinan tertinggi namun tidak absolut bagi pengguna laporan audit. Berdasarkan teori dan data penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan pada hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19

Likuiditas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi berbagai tanggungjawabnya pada kurun waktu singkat serta mengelola aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan indikator antara aset lancar dan utang lancar. *Indicator* ini menganalisis kapasitas short term likuiditas dengan membandingkan *current assets* pada utang lancar/kewajiban perusahaan (Hanafi & Halim, 2018). Likuiditas perusahaan yang lebih tinggi umumnya terdapat pada perusahaan dengan potensi memenuhi kewajiban jangka singkatnya lebih baik tepat pada jatuh tempo. Perusahaan dinilai baik apabila memiliki kemampuan dalam menjalankan aktivitas usahanya tanpa dibebani hutang dagang.

Likuiditas diukur dengan indikator antara aset lancar dan utang lancar. Pada perusahaan yang mengalami kesulitan dalam menjaga likuiditas, hal ini dapat menimbulkan keraguan mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas yang sehat menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini terkait keberlangsungan hidup perusahaan. Berdasarkan teori dan data penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan pada hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat perbedaan pengaruh likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

Solvabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19

Solvabilitas ialah *financial ratio* yang bisa menghitung sejauh mana perusahaan mampu memenuhi keuangan yang menjadi tanggungjawabnya. Munawir (2004) mengatakan solvabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan memenuhi tanggung jawab finansialnya apabila dilikuidasikan. Perusahaan menggunakan *solvability ratio* guna mengukur kemampuan perusahaan melunasi semua utang, baik periode singkat ataupun panjang jika perusahaannya demobilisasi (Kasmir, 2018). Pengukurannya dapat

menggunakan DER *ratio*, yang pada kenyataannya tingkat solvabilitas yang relative tinggi dapat meyakinkan auditor bahwa klien memiliki struktur keuangan yang solid, sehingga dapat mengurangi kekhawatiran akan potensi *going concern*.

Evaluasi ini menjadi krusial dalam konteks pemberian *going concern audit opinion*, alasannya karena tingkat solvabilitas cukup buruk dapat menyebabkan adanya risiko pada *going concern* perusahaan. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan dengan solvabilitas yang rendah lebih berisiko menerima opini audit *going concern*. Oleh karena itu, solvabilitas yang kuat sebelum pandemi sangat penting untuk menjaga kepercayaan auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan, sementara penurunan solvabilitas selama pandemi dapat menyebabkan entitas bisnis memiliki peluang untuk menerima opini audit *going concern*. Berdasarkan teori dan data penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan pada hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat perbedaan pengaruh solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan variabel dependen adalah opini audit *going concern*.

Tabel 1
Definisi Variabel

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel Dummy <ul style="list-style-type: none">Kategori 1 (satu) = perusahaan opini audit <i>going concern</i>.Kategori 0 (nol) = perusahaan opini audit <i>non going concern</i>.
2.	Profitabilitas	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aktiva
3.	Likuiditas	CR = Asset Lancar / Kewajiban Lancar
4.	Solvabilitas	DER = Total Utang / Total Ekuitas

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria. Pemilihan objek ini dilandasi akan pemahaman bahwa perusahaan manufaktur merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, yang memberikan kontribusi besar terhadap PDB dan menyerap banyak tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria dalam penentuan sampelnya, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2018 – 2021.

2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan hasil keuangan yang telah diaudit dengan konsisten serta lengkap pada tahun 2018-2021.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya disajikan dalam mata uang rupiah. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam proses penelitian.
4. Terdapat *net profit* pasca pajak yang *negative*, paling sedikit selama 2 (dua) periode *financial report* masa penelitian (2018-2021).

Dari kriteria penelitian diatas, hanya 27 perusahaan sektor manufaktur yang terpilih memenuhi seluruh kriteria penelitian. Periode penelitian adalah 4 tahun, dari periode tahun 2018 hingga 2021. Periode waktu tersebut dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena dalam kurun waktu 2020 hingga 2021 tengah terjadi pandemic Covid-19 yang mengakibatkan meningkatnya ketidakstabilan ekonomi yang berpotensi meningkatkan potensi penerimaan opini audit *going concern* oleh perusahaan di sector manufaktur di Indonesia. Sehingga total sampel yang digunakan jika dikalikan dengan periode penelitian adalah 108 sampel penelitian.

Metode Analisis

Pada pengkajian ini, peneliti menerapkan logistic regression analysis model. Analisa tersebut memiliki kecocokan dengan independent variable penelitian yang merupakan gabungan metrik serta non-metric/nominal (Ghozali (2018)). Tujuannya guna mengukur hypothesis ketiga dependent variable yang diteliti memiliki pengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

Regresi logistik dipakai guna melihat pengaruh profitability, likuidity, solvability pada pemberian *going concern audit opinion* (GCO). Model regresi yang dipergunakan dalam model ini, sebagai berikut :

$$\frac{\text{Ln GC}}{1-\text{GC}} = \alpha 0 + \beta 1 \text{ ROA} + \beta 2 \text{ CR} + \beta 3 \text{ DER} + \epsilon$$

Keterangan:

Ln GCO	
$\frac{\text{Ln GCO}}{1-\text{NGCO}}$	= Opini audit <i>going concern</i> , dummy 1 untuk opini audit <i>going concern</i> dan dummy 0 untuk opini audit <i>non going concern</i>
A	= Konstanta
$\beta 1$ s/d $\beta 4$	= Koefisien Regresi
ROA	= Profitabilitas
CR	= Likuiditas
DER	= Solvabilitas
ϵ	= Error Estimate

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Sampel Penelitian**

Descriptive statistic menjelaskan sebuah penggambaran dan penjabaran sebuah informasi yang dapat terlihat melalui nilai reratanya (mean), standard deviation, variance, maximum, minimum, sum, range, kurtosis and skewness/kemencengan distribusi (Ghozali (2018)).

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Standar Deviasi
ROA	108	-0,582	12,905	0,092	0,120	1,250
CR	108	0,001	98,634	2,079	0,905	9,411
DER	108	30,153	114,290	2,032	1,117	11,616
Valid N (listwise)	108					

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Tabel 2
Statistik Deskriptif Variabel Opini Audit *Going Concern* (GCO)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak menerima opini <i>going concern</i>	56	51,9	51,9	51,9
Menerima opini <i>going concern</i>	52	48,1	48,1	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Tabel 3
Statistik Deskriptif Sebelum dan Selama Pandemi

ANALISIS KEUANGAN		N	Mean	Std. Error Mean	Standar Deviation
GCO	Sebelum Pandemi	54	0,44	0,068	0,502
	Selama Pandemi	54	0,52	0,069	0,504
ROA	Sebelum Pandemi	54	0,242	0,239	1,758
	Selama Pandemi	54	-0,058	0,019	0,1428
CR	Sebelum Pandemi	54	1,235	0,126	0,928
	Selama Pandemi	54	2,923	1,808	13,286
DER	Sebelum Pandemi	54	1,306	0,324	2,385
	Selama Pandemi	54	2,757	2,217	16,298

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Tabel 4
Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,122	8	,523

Tabel 5
Classification Table

Classification Table^a					
	Observed		Predicted		
			Opini Going Concern		Percentage Correct
			Non Going Concern	Going Concern	
Step 1	Going Concern	Non Going Concern	43	13	76,8
		Going Concern	31	21	40,4
	Overall Percentage				59,3

a. The cut value is ,500

Pembahasan Hasil Penelitian

Multivariate analysis serta *logistic regression*, dimana *independent variable* ialah penggabungan nominal (*metric* serta *non metric*). Uji *Wald* bertujuan agar dampak *independent variable* pada variabel terikat dapat diketahui secara parsial. Karakteristik pengujiannya: Tingkat signifikan 5% ($\alpha=5\%$).

Tabel 6
Variables in the Equation Sebelum Pandemi

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	-,340	,785	,188	1	,665	,712	,153	3,316
	Likuiditas	-,030	,315	,009	1	,925	,971	,523	1,801
	Solvabilitas	,059	,121	,238	1	,625	1,061	,837	1,345
	Constant	-,231	,513	,203	1	,652	,793		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.

Tabel 7
Variables in the Equation Selama Pandemi

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Profitabilitas	,839	2,015	,174	1	,677	2,315	,045	120,031
	Likuiditas	1,251	,530	5,560	1	,018	3,493	1,235	9,876
	Solvabilitas	,012	,018	,462	1	,497	1,012	,977	1,048
	Constant	- 1,309	,650	4,056	1	,044	,270		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.

Profitabilitas mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19

Profitabilitas perusahaan menunjukkan variasi signifikan, rata-rata profitabilitas tercatat sebesar 0,092 dengan standar deviasi 1,25, sementara perbandingan sebelum dan selama pandemi menunjukkan adanya perbedaan distribusi data, di mana profitabilitas selama pandemi cenderung lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi.

Terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan selama pandemi, tetapi pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Sebelum pandemi, nilai Exp(B) sebesar 0,71 sedangkan pada periode selama pandemi, nilai Exp(B) meningkat menjadi 2,31, yang mencerminkan peningkatan potensi profitabilitas, namun tetap tidak signifikan secara statistik.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi perubahan profitabilitas, pengaruhnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* tidak cukup kuat untuk dikonfirmasi secara statistik. Penelitian ini relevan dengan yang diteliti oleh Zendrato & Hutabarat (2020), Hantono (2020), Islahuzzaman *et al.*, (2020) mengemukakan profitabilitas tidak berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, termasuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan subsidi upah, membantu perusahaan menghadapi kesulitan finansial selama pandemi, yang dapat mempengaruhi profitabilitas secara positif. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan yang diteliti Haryanto & Sudarno (2019), Rahman & Ahmad (2018), dan Saputra *et al.*, (2021) yang membuktikan profitabilitas berpengaruh signifikan pada penerimaan pendapat audit *going concern*.

Likuiditas mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19

Rata-rata CR yang diperoleh adalah 2,07 dengan standar deviasi 9,41, menunjukkan tingkat heterogenitas data yang tinggi. Hasil uji beda menunjukkan bahwa selama pandemi, rata-rata CR meningkat menjadi 2,92 dengan standar deviasi 13,28, dibandingkan sebelum pandemi dengan rata-rata 1,23 dan standar deviasi 0,92, mengindikasikan persebaran data yang lebih merata sebelum pandemi.

Terdapat perbedaan pengaruh likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, nilai Exp(B) sebesar 0,97 dengan nilai signifikansi 0,92 sedangkan nilai Exp(B) meningkat signifikan menjadi 3,49 dengan signifikansi 0,0 pada periode pandemi Covid-19.

Terjadi penurunan likuiditas meningkatkan probabilitas diterimanya opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor lebih cenderung memberikan opini tersebut kepada perusahaan dengan likuiditas rendah selama pandemi akibat gangguan operasional, penurunan pendapatan, dan ketidakpastian pasar yang menghambat arus kas.

Hal ini menunjukkan bahwa selama pandemi, ketidakstabilan keuangan menyebabkan peningkatan risiko *going concern* yang lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Studi ini sejalan dengan penelitian Hantono (2020) serta Irwanto & Tanusdjaja (2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, tetapi bertentangan dengan penelitian Rahmi (2021) serta Zendrato & Hutabarat (2020) yang menyatakan sebaliknya.

Solvabilitas mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19

Nilai rata-rata DER sebesar 2,03 dengan standar deviasi 11,61 menunjukkan sifat heterogenitas data. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa selama pandemi Covid-19, DER rata-rata sebesar 2,75 dengan standar deviasi 16,29, lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yang hanya 1,30 dengan standar deviasi 2,38. Hal ini menunjukkan

adanya perubahan dalam struktur keuangan perusahaan manufaktur akibat kondisi ekonomi yang tidak stabil selama pandemi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki nilai $Exp(B)$ sebesar 1,06 dengan nilai B sebesar 0,05 dan signifikansi 0,062 dengan nilai $Exp(B)$ sebesar 1,01 dengan nilai B 0,01 dan signifikansi 0,49 sebelum periode pandemi. Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam pengaruh solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil temuan ini tidak sejalan dengan temuan Rahman & Ahmad (2018) dan Rahmi (2021) yang menjelaskan bahwa solvabilitas memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, karena auditor mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi keuangan secara keseluruhan dan risiko kebangkrutan.

Hasil penelitian ini selaras dengan riset yang sudah dilaksanakan sebelumnya oleh Haryanto & Sudarno (2019) serta Saputra *et al.*, (2021) yang membuktikan *solvability* tak memiliki pengaruh pada penerimaan pendapat audit *going concern* sebab auditor melihat aspek lainnya pada pemberian opini.

Tabel 8
Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesa Penelitian

Penyataan Hipotesis	Kondisi Sampel	Hasil Pengujian Hipotesis
H1 : Terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas pada penerimaan opini audit <i>going concern</i> sebelum dan saat pandemi COVID-19 di Indonesia.	Sebelum adanya pandemi Covid-19	Ditolak
	Saat pandemi Covid-19	
H2 : Terdapat perbedaan pengaruh likuidilitas pada penerimaan opini audit <i>going concern</i> sebelum dan saat pandemi COVID-19 di Indonesia.	Sebelum adanya pandemi Covid-19	Diterima
	Saat pandemi Covid-19	
H3 : Terdapat perbedaan pengaruh solvabilitas pada penerimaan opini audit <i>going concern</i> sebelum dan saat pandemi COVID-19 di Indonesia.	Sebelum adanya pandemi Covid-19	Ditolak
	Sebelum pandemi Covid-19	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan dan diinterpretasikan pada halaman sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas pada penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19 namun tidak dapat menjelaskan signifikansinya secara statistic. Meskipun perbedaan tersebut tampak ada yang menunjukkan terjadinya peningkatan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Namun, tidak dengan pasti bisa disimpulkan kalau profitabilitas secara langsung dan linear mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Keberadaan juga menimbulkan pola rumit yang menyebabkan keterkaitan antara profitabilitas dan penerimaan opini audit *going concern* mungkin sulit untuk diamati secara signifikan. Dalam konteks ini, asurans mungkin menghadapi kesulitan dalam menentukan pengaruh profitabilitas secara eksplisit terhadap penilaian *going concern* perusahaan.



2. Terdapat perbedaan pengaruh likuiditas pada penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan saat Covid-19 yang dapat dijelaskan secara statistic signifikan, yang artinya tingkat likuiditas perusahaan bisa menjadi faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Asurans mungkin memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang sedang mengalami perubahan yang signifikan dalam tingkat likuiditasnya saat pandemi Covid-19. Pertimbangan bahwa perubahan dalam likuiditas perusahaan dapat memengaruhi penilaian asurans tentang kekuatan perusahaan untuk bertahan dengan jangka waktu mendatang, dan ini dapat tercermin pada opini audit yang diberikan oleh asurans. Pandemi telah memberikan pengaruh yang cukup kuat sehingga mengubah persepsi asurans terhadap hubungan antara likuiditas dan opini audit *going concern*.
3. Tidak ditemukan perbedaan pengaruh solvabilitas pada penerimaan opini audit *going concern* sebelum dan selama pandemi Covid-19, serta belum dapat dijelaskan secara statistic. Menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor lain seperti manajemen keuangan yang baik, diversifikasi, dan fleksibilitas perusahaan dalam evaluasi pendapat asurans terkait *going concern*.

KETERBATASAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapati beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Sample riset yang terbatas disebabkan keterbatasan peneliti dalam mengakses laporan keuangan perusahaan, sehingga masih kurang menggambarkan tingkat generalisasinya.
2. Keterbatasan data, Jumlah sample yang digunakan hanya memenuhi kriteria minimum pengujian yaitu 100 sampel, sehingga data historis atau data yang relevan sebelum dan selama pandemi mungkin tidak lengkap atau tersedia dalam jumlah yang besar untuk analisis yang lebih mendalam.

SARAN

Berdasarkan pemaparan keterbatasan yang telah dijabarkan diharapkan penelitian selanjutnya mampu melengkapi keterbatasan dengan mengembangkan hal-hal berikut ini:

1. Riset berikutnya diharapkan mampu memperluas sampel. Hal tersebut bertujuan agar sampel yang diperoleh lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian lebih akurat.
2. Riset berikutnya bisa menambahkan variabel moderator atau variabel independen dan factor eksternal yang lain seperti laba operasi, kualitas manajemen.

REFERENSI

Serving America's Business And Financial Needs, (1988).

Alfani, G. (2020). *Pancemicss and Asymmetric Shocks: Evidence from the History of Plague in Europe and the Mediterranean*. *Journal for the History of Environment and Society*, 5(2020), 197–209. <https://doi.org/10.1484/j.jhes.5.122475>

Alfira, N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 313–323. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.356>

Amalia, F., Fadilah, R., Wisnu, M. R., Masnatin, H., & Maulida, R. H. (2020). Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia Triwula IV 2019. In *Kementrian*



PPN/Bappenas (Vol. 13, Issue 4).

- Andini, B. N., Soebandi, & Peristiwaingsih, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Auditor dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Borobudur Accounting Review*, 19(2), 15–31. <https://doi.org/10.31603/bacr.4871>
- Ari, P., Andini, R., & Andika, A. D. (2021).). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan. *Media Sains Indonesia*.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., Kell, W. G., Rajoe, P. A., Gania, G., & Budi, I. S. (2003). *Modern Auditing* (edisi 7). Jakarta : Erlangga, 2003 cm. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=284670>
- Brigham, H. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Novietha Indra Sallama (ed.); Edisi 14). Salemba Empat.
- Fauzi, F. T. (2021). Analisis Pemberian Opini Audit *Going Concern* Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kantor Akuntan Publik X Pekanbaru). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70444>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis laporan keuangan / Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A., Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A, Akt. (5th ed.). UPP STIM YKPN. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1163322>
- Hantono. (2020). *The Effect of Audit Quality, Liquidity, Profitability and Firm Size on the Acceptance of Going Concern Opinion in Transportation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(1), 265–272. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (14th ed.). Rajawali Pers. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1136065>
- Hardi, H., Wiguna, M., Hariyani, E., & Puta, A. A. (2020). *Opinion Shopping, Prior Opinion, Audit Quality, Financial Condition, and Going Concern Opinion*. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 169–176. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.169>
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.
- Huda, M. K. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2012). SA 200.pdf. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (p. 25).
- Standar Internasional Audit, PSA 570 (2016). <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Terkait *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di



Bei Periode 2015 – 2017).

- Islahuzzaman, Taufani, E., & Dwi, R. S. (2020). *The Effects of Profitability and Investment Decisions on Receipt of Going Concern Audit Opinions*. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(4), 3361–3376.
- Joanna, L. H. (1994). *The Effect of Experience on Concensus of Going Concern Judgments*. *Behavior Research in Accounting*, 6.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 995–1115).
- Junaidi; Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Prespektif Opini Going Concern* (Bambang Hartadi (ed.); 1st ed.). CV Andi Offset.
https://www.google.co.id/books/edition/Kualitas_Audit/5xo6DgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PP1&printsec=frontcover
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed 11). Rajawali Pers.
- La, S., E, R., & Anandarajan, A. (1996). *Auditor View on the Type of Audit Report Issued to Entities with Going Concern Uncertainties*. *Accounting Horison*, 10.
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>
- Menon, K., & Williams, D. D. (2012). *The Insurance Hypothesis and Market Prices*. *American Accounting Association Is Collaborating with JSTOR to Digitize, Preserve and Extend Access to The Accounting Review.*, 69(2), 327–342.
- Munawir, S. (2004). *Analisa laporan keuangan / S. Munawir* (Ed. 4). Liberty Yogyakarta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=499896>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anastasa, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.95>
- Outlook, W. E. (2021). *World Economic Outlook, October 2021: Recovery During A*. In *Imf. International Monetary Fund*.
<https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2021/10/12/world-economic-outlook-october-2021>
- Pakpahan, E. E. (2017). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Di Nathan'S Famous Inc. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 105–111.
- Permatasari, D., & Oktavia, R. (2024). Opini Audit *Going Concern*: Sinyal Negatif Terhadap Keberlanjutan Operasional Perusahaan (Studi Literatur). *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 8, 183–189.
<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Pratiwi, R. H. (2020). *The Effects of Audit Lag, Opinion Shopping, Leverage, and Profitability To the Going Concern Audit Opinion*. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 16(2), 89–104. <https://doi.org/10.14710/jaa.16.2.89-104>
- Rahman, M. A., & Ahmad, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Center of Economic Student Journal Volume*



- I. No. 1 Juli 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia, 1(2), 44–55.
- Rahmi, N. U. (2021). *The Effect of Liquidity, Solvability, Financial Condition and Company Size on Going Concern Audit Opinion on the Property and Real Estate Sector Listed on IDX. Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(06), 855–863. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i6-22>
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6232>
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. (2020). Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 74–87. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.62>
- Triyuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi dan *Corporate Governance* (*Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance*). *SSRN Electronic Journal, January 2018*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>
- Willenborg, M. (1999). *Empirical Analysis of the Economic Demand for Auditing in the Initial Public Offerings Market. Journal of Accounting Research*, 37(1), 225. <https://doi.org/10.2307/2491405>
- World Health Organization. (2022). Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. *In World Health Organization*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Zendrato, S., & Hutabarat, F. (2020). The Effect of Liquidity, Profitability, and Solvability on Going Concern Audit Opinions on the Property & Real Estate Subsector. *The International on Innovations in Social Sciences and Education (ICoISSE)*, 1(1), 148–154. <http://conference.loupiasconference.org/index.php/ICoISSE/article/view/31>